

**EVALUASI PENGELOLAAN DESA WISATA OLEH PEMERINTAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
(STUDI OBJEK WISATA BENDUNGAN WAY TEBABENG)**

**SKRIPSI**

**LAILIN MUNARIDAH  
NPM. 1831040263**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**EVALUASI PENGELOLAAN DESA WISATA OLEH PEMERINTAH  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
(STUDI OBJEK WISATA BENDUNGAN WAY TEBABENG)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat**

**Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



**Pembimbing I : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**

**Pembimbing II : Angga Natalia, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1445 H /2023 M**

## ABSTRAK

Wisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat strategis yang menimbulkan dampak berganda (*multiplier effect*), baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memberikan keuntungan terhadap daerah. Saat ini Pemerintah Daerah sedang melakukan perbaikan di berbagai tempat wisata yang ada di Lampung Utara salah satunya yaitu objek wisata Bendungan Way Tebabeng yang dulunya terbengkalai sekarang dikelola kembali oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dan Kelompok Sadar Wisata. Penulis memilih objek wisata ini sebagai lokasi penelitian karena adanya pengelolaan wisata yang awalnya terbengkalai dan sekarang dihidupkan kembali oleh Pemerintah Daerah. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teori yang digunakan yaitu teori evaluasi kebijakan William N Dunn, kriteria yang dipakai hanya dua yaitu efektivitas dan efisien. Metode pengumpulan data dalam skripsi ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini yakni reduksi data, sajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian skripsi ini adalah pengelolaan objek wisata Bendungan Way Tebabeng dinilai belum maksimal, terlihat dari fasilitas sarana dan prasarana wisata yang masih dibawah standar baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Selain itu keterbatasan dari segi penganggaran di sektor ini menjadi kendala dalam pengelolaan wisata maupun dalam penyelenggaraan program wisata.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pengelolaan Objek Wisata, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

## ABSTRACT

Tourism is a very strategic development sector that can have multiple impacts, both directly and indirectly, so that it can provide benefits to the area. At the moment Pemerintah Daerah is currently carrying out repairs at various tourist attraction that tourism is in Lampung Utara one of them is a tourist attraction Bendungan Way Tebabeng which was once neglected is now managed again by Dinas Pemuda Olahraga and Pariwisata and Kelompok Sadar Wisata. The athour chose this tourist object as a research location because of the tourism management which was initially neglected and is now being revived by Pemerintah Daerah. The method in this research is desdriptive qualitative with the type of research with the type of field research. The primary data source for this thesis was taken using the purposive sampling method, which included the head of the Kepala seksi pengembangan kelembagaan dan pemasaran wisata, Kepala desa, Sekertaris Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis, Traders, Visitors. Data collection methods in this thesis, namely the observation of interviews and documentation. The date analysis technique used writing this thesis is date reduction, date presentation and date verification. The result of this thesis research is the management of tourist object Bendungan Way Tebabeng rated not maximal. This can be seen from the tourism facilities and infrastructure which are still below standard both in terms of quantity and quality. In addition, limitations in terms of budgeting in this sector are obstacles in management in tourism management and in the implementation of tourism programs.

**Keywords: Evaluation, Mangement Of Tourist Objects, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lailin Munaridah
NPM	: 1831040263
Jurusan/Prodi	: Pemikiran Politik Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Penulis,



Lailin Munaridah

NPM. 1831040263





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh  
Pemerintah Kabupaten Lampung Utara  
(Studi Objek Wisata Bendungan Way  
Tebabeng)  
**Nama** : Lailin Munaridah  
**NPM** : 1831040263  
**Program Studi** : Pemikiran Politik Islam  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

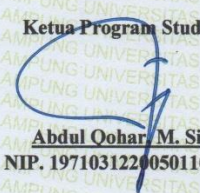
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
**NIP. 197801302011012004**

  
**Angga Natalia, M.LP**  
**NIP. 201408091989121211**

**Ketua Program Studi,**

  
**Abdul Qohar, M.Si**  
**NIP. 197103122005011005**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng)”** Disusun oleh: **Lailin Munaridah**  
NPM: **1831040263**, Program studi: **Pemikiran Politik Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Rabu, 26 Juli 2023, Pukul 09.00-10.30 WIB.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang** : **Dr. Suhandi, M. Ag**

**Sekretaris** : **Dwi Rosmawati, M. Kes**

**Penguji Utama** : **Abdul Qohar M.Si**

**Penguji Pendamping I** : **Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**

**Penguji Pendamping II** : **Angga Natalia, M.I.P**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isaeni, M.A**  
**NIP. 197403302000031001**



## MOTTO

فَقِيدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ  
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga kamu lebih khusyuk dan terdorong untuk menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabul doamu. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat baik”.

(Q.S Al-A'raf: 56)





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt karena penulis telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir penulis untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Suyanto dan Ibu Siti MaySaroh tercinta yang telah berjasa mendukung, memberikan doa serta kasih sayang dengan tulus ikhlas selama penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan studi.
2. Kakak perempuan dan kakak laki-lakiku, Sus, Emi dan Nurul, Rian, Tarmo yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta semangat selama penulis menyelesaikan studi.
3. Kepada pemilik NRP 31200133410401 Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, memberikan semangat, mendukung dalam segala hal, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi, saya harap semoga kita bisa terus bersama dalam keadaan suka maupun duka.
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Lailin Munaridah. Penulis lahir di Lampung Utara pada tanggal 10 November 2000. penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara dari Bapak Suyanto dan Ibu Siti May Saroh serta memiliki dua kakak perempuan bernama Susaniati dan Suemiyati, serta satu kakak laki-laki yang bernama Khoirul Anam. Penulis mulai menempuh pendidikan formal di Tk Dharma Wanita pada tahun 2005 yang kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Rejomulyo pada tahun 2006, lalu menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah Abung Timur pada tahun 2012, dan dilanjutkan menempuh jenjang pendidikan menengah kejuruan di SMK Bhakti Angkasa 03 pada tahun 2015. Kemudian menempuh jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam pada tahun 2018. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. karena telah memberikan taufiq hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada sosok pembawa risalah, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditujukan dalam memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Progam Studi Strata 1 Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dengan judul **“Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng)”**.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pada proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd. Qohar, M.Si selaku Ketua Progam Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
4. Ibu Dr. Tin Amalia Fitri, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik serta selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, arahan maupun saran pada penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Angga Natalia, M.I.P selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, arahan maupun saran pada penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Citra Wahyuningsih, M. Si selaku Sekretaris Progam Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah

- membantu kelancaran dalam proses skripsi ini.
8. Seluruh staf Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan layanannya guna membantu terselesaikannya skripsi ini.
  9. Bapak Sumadi, SE. MM selaku Kepala seksi pengembangan kelembagaan dan pemasaran wisata beserta jajarannya yang telah membantu dalam proses kelancaran penulisan skripsi ini.
  10. Seluruh narasumber yang telah berbaik hatimeluangkan waktunya serta memberikan informasi guna membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Seluruh teman-teman Progam Studi Pemikiran Politik Islam angkatan 2018 yang telah memberikan saran dan kritiknya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Penulis,

LAILIN MUNARIDAH

NPM: 1831040263



## DAFTAR ISI

COVER JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Metode Penelitian.....	15
I. Kerangka Teoritik .....	21
J. Sistematika Pembahasan .....	22

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Evaluasi.....	23
1. Definisi Evaluasi.....	23
2. Jenis dan Model Evaluasi .....	25
3. Tujuan Evaluasi .....	28
4. Kriteria Evaluasi .....	30

B. Konsep Kebijakan .....	31
---------------------------	----

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Demografi Desa Jagang dan Sejarah Bendungan Way Tebabeng.....	33
B. Visi dan Misi Desa .....	36

### **BAB IV EVALUASI PENGELOLAAN DESA WISATA OLEH PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA (STUDI OBJEK WISATA BENDUNGAN WAY TEBABENG)**

A. Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng) Berdasarkan Efektivitas .....	39
1. Pemahaman Program.....	40
2. Tepat Sasaran.....	49
3. Tercapainya Tujuan.....	55
B. Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng) Berdasarkan Efisiensi.....	60
1. Mengukur Efisiensi Berdasarkan Input.....	61
2. Mengukur Efisiensi Berdasarkan Output.....	65
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng.....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Rekomendasi .....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bendungan Way Tebabeng sebelum dikelola Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara pada tahun 2018.....	7
Gambar 1.2 Bendungan Way Tebabeng Setelah dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung utara pada tahun 2022.....	5
Gambar 1.3 Proses Analisis Data Miles dan Huberman .....	19
Gambar 1.4 Kerangka Teoritik.....	21



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung wisata Bendungan Way Tebabeng tahun 2018-2022 .....	8
Tabel 1.2 Data Primer .....	16
Tabel 1.3 Data Sekunder .....	17
Tabel 1.4 Nama Kepala Desa dan Masa Periode .....	35





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 1.3 Daftar Hasil Reduksi Data
- Lampiran 1.4 Dokumentasi
- Lampiran 1.5 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 1.6 Surat Izin Penelitian



## DAFTAR SINGKATAN

PERDA	:	PEMERINTAH DAERAH
RPJMD	:	RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
COVID-19	:	<i>CORONA VIRUS DISEASE 2019</i>
SDM	:	SUMBER DAYA MANUSIA
POKDARWIS	:	KELOMPOK SADAR WISATA
PAD	:	PENDAPATAN ASLI DAERAH
APBD	:	ANGGARAN PENDAPATAN dan BELANJA NEGARA
APBN	:	ANGGARAN PENDAPATAN dan BELANJA DAERAH
RTRW	:	RENCANA TATA RUANG WILAYAH



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Adapun penegasan judul dalam penelitian ini berperan untuk memperjelas arah penelitian pada pokoknya tidak melebar kemana-mana sehingga penelitian dapat dengan mudah untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, adapun judul penelitian ini adalah **“Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng)”**.

Untuk menghindari salah pengertian untuk menghindari maksud dari judul ini, terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikendaki penulis. Berikut beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini.

Evaluasi adalah sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.<sup>1</sup> Berdasarkan definisi diatas evaluasi merupakan proses yang sistematis. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu berlangsung. Pengelolaan bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang

---

<sup>1</sup> Arikunto, S. Jabar, C. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

telah ditentukan.<sup>2</sup> Dari uraian diatas disimpulkan bahwa evaluasi pengelolaan adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberikan nilai secara obyektif dalam mencapai suatu yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan yang dimaksud meliputi dibidang keuangan, pelayanan dan fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Pengelolaan Desa Wisata yang dimaksud ialah merupakan suatu bentuk pengembangan untuk membangun dan memajukan destinasi yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya. Desa wisata sendiri adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas lain nya yang di sajikan dengan suatu struktur masyarakat yang berkaitan dengan tata cara dan tradisi yang ada. secara rincinya ialah desa wisata itu semua bidang yang terlibat di dalam nya yang ikut dieksplor yang bisa dijual dan disajikan untuk menjadi satu paket wisata, faktor pendukung lain ialah, objek wisata alam atau objek wisata buatan. Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain seperti atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung. Desa wisata ini merupakan salah satu program yang telah dibuat oleh pemerintah Kabupaten Lampung Utara yang bertujuan untuk mewujudkan wisata Bendungan Way Tebabeng menjadi destinasi wisata produktif sehingga dapat meningkatkan PAD disektor pariwisata dapat terwujud.

Bendungan Way Tebabeng merupakan salah satu dari dua Bendungan yang ada di Lampung Utara, selain Bendungan Way Tebabeng ada juga Bendungan Way Rarem yang memiliki kesamaan yaitu sebagai tempat wisata Dalam hal pengelolaan nya sangat berbeda wisata ini terawat. Awalnya Bendungan Way Tebabeng ini hanya digunakan untuk budidaya ikan air tawar dan untuk mengairi sawahdisekitar

---

<sup>2</sup> Handayaniingrat, Pengantar Studi., 9.



Bendungan tersebut. Seiring bejalannya waktu Bendungan ini dikelola dan menjadi ikon daerah sebagai salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi masyarakat. Bendungan Way Tebabeng ini dikelola oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dan dibantu oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara.

Berdasarkan penjelasan judul diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan dua bendungan yang terdapat di lampung utara tidak sama sama dalam pengelolaan wisatanya, maka maksud judul skripsi ini adalah penelitian yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai Bagaimana Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Dalam Mengelola Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaannya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat strategis yang menimbulkan dampak berganda (*multiplier effect*), baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memberikan keuntungan terhadap daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan penyerahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang dikunjungi dari satu tempat ke tempat yang lain dengan suatu perencanaan bukan untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, hanya semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi.<sup>3</sup>

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan fungsi dari wisata atau rekreasi yaitu pada QS. Al- An'am ayat 11-12 yang berbunyi:

---

<sup>3</sup> Bungaran Antonius Simanjutak, *Sejarah Pariwisata*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015), 2.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ  
الْمُكَذِّبِينَ ﴿١١﴾

Katakan: “Berpergianlah dimuka bumi ini, kemudian perhatikanlah kesudahan orang-orang yang mendustakan itu”. (Q.S. Al-‘An’am: 11).<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat diatas Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an / Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, M.Pd.I menafsirkan Surat Al-An'am ayat 11: Yakni jika kamu masih meragukannya, maka jelajahilah bumi dan lain sebagainya. di mana sebagian bangunan mereka yang dibinasakan masih tersisa sehingga dapat diambil pelajaran. Perintah mengadakan perjalanan ini merupakan perjalanan yang menggabung antara hati dengan badan, di mana dengannya seseorang dapat mengambil pelajaran. Adapun jika melihat-lihat tanpa mengambil pelajaran, maka tidak ada faedahnya.

Kandungan ayat diatas sudah diperintahkan untuk menjelajahi bumi atau melakukan perjalanan, dari ayat diatas sudah cukup jelas bahwa islam adalah agama ymag mengatur segala kehidupan manusia. Mulai hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan alam sekitarnya. Termasuk yang diatur dalam islam yaitu tentang adab, etika dan tata cara berpariwisata. Berwisata dalam islam bukan karena ada masalah namun untuk menambah pengetahuan.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang diantaranya mengatur kewenangan daerah, berimplikasi pada perubahan yang berhubungan dengan perubahan pembangunan dari sentralisasi ke desentralisasi termasuk pembangunan kepariwisataan.<sup>5</sup> Sistem ini meletakkan pondasi pengembangan dengan memberikan otoritas kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata daerah masing-masing.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Q.S. Al-‘An’am: 11

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

<sup>6</sup> Riwu Kaho, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 172.

Salah satu yang menjadi unsur pembangunan otonomi daerah adalah sektor pariwisata. Memang masih ada bagian dari pariwisata yang menjadi kewajiban pemerintah pusat untuk dikelola, namun pembangunan dari beberapa destinasi wisata sudah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. pemerintah pusat memiliki tugas dan kewenangan untuk pembangunan pariwisata di berbagai daerah, kewenangan tersebut sebagian besar telah dilimpahkan, sehingga semua daerah otonom dapat mengambil inisiatif pembangunan. Memutuskan apa dimana dan bagaimana pariwisata akan dikembangkan di daerah yang bersangkutan bersama dengan para pihak terkait, dengan memperhatikan kebijakan di tingkat yang lebih tinggi.<sup>7</sup> Terdapat dalam Peraturan Pemerintah Daerah Lampung Utara No 9 Tahun 2019, Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara memberikan pengertian tentang desa wisata yaitu desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas lainnya yang disajikan dengan suatu struktur masyarakat yang berkaitan dengan tata cara dan tradisi yang ada.

Bendungan Way Tebabeng merupakan salah satu dari dua Bendungan yang ada di Lampung Utara. Sekitar tahun 1990-2000.<sup>8</sup> Lampung Utara memiliki potensi pariwisata yang harus dikembangkan. Salah satunya Waduk Bendungan Way Tebabeng yang berada di Desa Jagang, Kecamatan Blambangan Pagar, Kabupaten Lampung Utara, dengan jarak tempuh dari Kabupaten Lampung Utara sekitar 18 km, bendungan seluas hampir 10 hektare ini awalnya digunakan sebagai irigasi untuk mengairi sawah seluas 4.000 hektare dan budidaya ikan tawar.<sup>9</sup> seiring berjalannya waktu Bendungan ini dikelola oleh Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) serta Pemerintah Desa sebagai tempat wisata dan dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Awalnya tempat

---

<sup>7</sup>Sunawan, *Paradigma Pengembangan Pariwisata*, 1997, 67.

<sup>8</sup> Dokumen dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara.

<sup>9</sup> Dokumen dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara.

wisata tersebut lancar dan berjalan dengan baik hingga sempat menjadi primadona obyek wisata di Kabupaten tersebut. Sehingga pemerintah daerah kabupaten Lampung Utara mengeluarkan Peraturan Daerah untuk bertujuan mengelola desa tersebut. Akan tetapi beberapa tahun kebelakang malah terbengkalai dan seakanakan dilantarkan begitu saja, padahal jikalau dikelola dengan baik bisa mengangkat desa itu menjadi desa wisata, karena syarat dari menjadi desa wisata yaitu harus ada faktor utama dan faktor pendukung, dalam hal ini faktor pendukung tersebut yaitu objek wisata bendungan Way Tebabeng yang sempat terbengkalai yang tidak dikelola dengan baik, disini timbul lah permasalahan antara teori dan praktik, teori menginginkan tempat tersebut dikelola dengan baik, di desain, dipromosikan, akan tetapi dengan praktiknya dilapangan tidak sejalan dengan teori. Karna kurangnya pengelolaan secara khusus wisata Bendungan Way Tebabeng ini terbengkalai selama puluhan tahun.

Waduk ini dikelola dengan baik dan menjadi ikon daerah sebagai salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi masyarakat pada saat itu, namun fasilitas yang tersedia pada saat itu hanya beberapa saja, pada saat itu ikon wisatanya hanya mengandalkan pemandangan Bendungan tersebut yang sudah indah. Bendungan Way Tebabeng dulunya sempat menjadi primadona bagi masyarakat Lampung Utara untuk berekreasi dan berkumpul dengan keluarga. Setelah beberapa tahun dari tahun 2005 belakangan ini bendungan tersebut terbengkalai, yang membuat Bendungan Way Tebabeng tersebut terbengkalai karena belum ada perhatian khusus oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara hanya dikelola Pokdarwis (kelompok sadar wisata) dan warga sekitar desa tersebut. pada saat itu kondisi taman disekitar waduk sangat memprihatinkan karena tidak terawat, bangunan rusak dan disekitarnya banyak ditumbuhi rumput ilalang. Dari hasil wawancara menurut peneliti yang menyebabkan daya tarik minat pengunjung kurang dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada, seperti tempat bermain anak-anak, tempat ibadah, selain

itu akses jalan yang kurang memadai membuat pengunjung kurang minat untuk berwisata di Bendungan Way Tebabeng. Berikut ini merupakan wujud pengelolaan wisata Bendungan Way Tebabeng sebelum dan sesudah di kelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.



Gambar 1.1 Bendungan Way Tebabeng sebelum dikelola Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara pada tahun 2018



Gambar 1.2 Bendungan Way Tebabeng Setelah dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung utara pada tahun 2022

**Tabel 1.1**

**Jumlah pengunjung wisata Bendungan Way Tebabeng tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2018	400
2	2019	550
3	2020	250
4	2021	300
5	2022	600

Sumber: Dokumen data pengunjung Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Berdasarkan tabel diatas, setelah wisata Bendungan Way Tebabeng dikelola oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. pada tahun 2018 jumlah pengunjung mengalami kenaikan pengunjung karena proses perbaikan sekaligus sudah mulai dibuka untuk pengunjung, seiring berjalannya waktu pada tahun 2019 wisata tersebut mulai mengalami kenaikan karena sudah banyak yang mengetahui bahwa wisata ini telah dibuka kembali. Sedangkan pada tahun 2020 adanya pandemi covid-19 sehingga jumlah pengunjung mengalami penurunan yang sangat drastis sampai pada tahun 2021 diberlakukannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) seluruh aktivitas masyarakat yang bisa berpotensi menimbulkan dampak penyebaran virus covid-19 dihentikan sementara salah satunya tempat wisata guna untuk memutus penyebaran virus covid-19. Setelah itu pada awal tahun 2022 wisata Bendungan Way Tebabeng ini mulai dibuka kembali dengan jumlah pengunjung mengalami kenaikan.

Teori yang akan penulis pakai untuk penelitian ini adalah teori evaluasi kebijakan menurut William, N. Dunn istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pembagian angka (rating), dan penilaian (assesment). Evaluasi berkenaan dengan menghasilkan informasi yang valid dan manfaat hasil kebijakan. Evaluasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah mampu diraih melalui tindakan dari kebijakan publik, memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan target, memberikan sumbangan pada aplikasi metode metode analisis kebijakan lainnya, termasuk juga perumusan masalah dan rekomendasi. William N Dunn menggambarkan kriteria-kriteria evaluasi kebijakan yaitu Efektivitas, Efisien, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan.<sup>10</sup> Dalam

---

<sup>10</sup> William N Dunn, *Analisa Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2003), 608.



penelitian ini penulis hanya memakai dua kriteria yaitu Efektivitas dan Efisien karena dua kriteria tersebut sudah cukup untuk menjadi bahan evaluasi pengelolaan.

Fokus penelitian yang akan peneliti teliti adalah peneliti melihat bagaimana evaluasi pengelolaan desa wisata oleh pemerintah Kabupaten Lampung Utara mengenai objek wisata Bendungan Way Tebabeng. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan desa wisata tersebut menjadi sumber wisata yang berdaya saing dan memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng)".

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus**

Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara di Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng.

#### **2. Sub Fokus**

Pada penelitian ini membahas mengenai evaluasi kebijakan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di objek wisata Bendungan Way Tebabeng.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka yang menjadi pokok permasalahannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara Dalam Mengelola sarana dan prsarana pada Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng?
2. apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaannya?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan hal utama yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan, dengan tujuan, tindakan akan terarahkan secara fokus, begitupun dalam penelitian ini memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui evaluasi pengelolaan desa wisata oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Utara mengenai objek wisata Bendungan Way Tebabeng
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan desa wisata tersebut.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan keilmuan dan pada mata kuliah yang terkait khususnya pada mata kuliah analisis kebijakan publik.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng).

### **2. Secara Praktis**

- a. **Bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan pertimbangan untuk pengelolaan wisata khususnya di Kabupaten Lampung Utara.

- b. **Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi terkait Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara khususnya untuk di objek wisata Bendungan Way Tebabeng.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan atau rujukan terkait evaluasi pengelolaan desa wisata untuk penelitian selanjutnya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Sejauh pengetahuan penulis, belum ada judul karya ilmiah yang serupa dengan skripsi ini. Akan tetapi yang mengkaji tentang temuan yaitu :

1. Jurnal yang berjudul: **“Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan”**, karya I Wayan Pantiyasa, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Vol. 10 No. 2, Juni 2020, jurnal ini Potensi daya tarik wisata yang dimiliki desa Kaba-kaba, kondisi Pengelolaan desa wisata Kaba-kaba dilihat dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengawasan dan katagori Desa Wisata Kaba-kaba jika dievaluasi berdasarkan ketentuan kementerian Pariwisata tentang klasifikasi Desa wisata. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dengan para pemangku kepentingan pengembangan desa wisata Kaba-Kaba dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.<sup>11</sup> Perbedaanya yakni terdapat pada objek penelitiannya jika jurnal diatas objeknya wisata Kaba-kaba sedangkan pada penelitian ini ialah wisata Bendungan Way Tebabeng.
2. Jurnal yang berjudul **“Evaluasi Dan Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Badung, Bali”**, karya Ni Nyoman Ayu Hari Nalayani, Universitas Udayana Denpasar, Vol: 2, No: 2, Tahun 2016, yang fokus penelitiannya membahas potensi

---

<sup>11</sup> novi yulia Budiarti, ‘Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Kaba-Kaba Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan’, *Sustainability (Switzerland)*, 4.1 (2020), 1–9  
<<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article>>.

pariwisata pada masing-masing desa wisata dikelompokkan menjadi potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan potensi wisata buatan. Evaluasi dilakukan dengan menilai masing-masing desa wisata yang nantinya akan dikelompokkan.

3. Jurnal yang berjudul: **“Evaluasi Pengelolaan Objek Wisata Pasar Semarang Tinjomoyo Sebagai Pasar Wisata Dikota Semarang”**, karya R. Aryo Pradipto S, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Vol: X, No: 3, Tahun 2021, Universitas Diponegoro yang fokus menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan pasar Semarang tinjomoyo sebagai pasar wisata dikota Semarang hasil penelitian memperlihatkan jika pasar dikelola kurang baik. Fokus penelitiannya yaitu pada pengelolaan objek wisata pasar Semarang yang dijadikan sebagai objek wisata para wisatawan.<sup>12</sup> Perbedaannya yakni terdapat pada objek penelitiannya jika jurnal diatas objeknya wisata pasar Semarang sedangkan pada penelitian ini ialah wisata Bendungan Way Tebabeng.
4. Skripsi yang berjudul: **“Evaluasi Pengelolaan Wisata Di Pantai Alam Indah Kota Tegal Dilihat Dari Persepektif Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan”** karya Zahra Hanifah Suhailah, Tahun 2018, yang mengkaji bahwa kota tegal memiliki potensi yang harus dikelola salah satunya wisata pantai alam indah yang menjadi daya tarik sendiri bagi pengunjung, kondisi objek wisata ini belum dikelola secara maksimal sehingga masih terlihat kotor dan dicemari banyak sampah.<sup>13</sup> Perbedaannya dalam skripsi terdapat pada fokus penelitiannya yakni untuk mengetahui Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng).
5. Skripsi yang berjudul: **“Evaluasi Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa**

---

<sup>12</sup> Aryo Pradipto S, “Evaluasi Pengelolaan Wisata Di Pantai Alam Indah Kota Tegal Dilihat Dari Persepektif Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan”, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Vol: X, No: 3, 2021.

<sup>13</sup> Zahra Hanifah Suhailah, “Evaluasi Pengelolaan Wisata Di Pantai Alam Indah Kota Tegal Dilihat Dari Persepektif Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan”, Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2018.

**Wisata Kelor, Bangunkerto, Turi, Kabupaten Sleman”**, karya Gerhana Adelia Christy, Tahun 2018, metode yang digunakan metode kuantitatif. Mengkaji sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan bagi pengembangannya ekonomi. Namun pengembangan tersebut sering kali meninggalkan dampak negatif, salah satunya keuntungan pengembangan tidak dirasakan oleh seluruh masyarakat mikro. Untuk mengurangi dampak negatifnya muncullah konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat atau dikenal dengan *community based tourism* yang memperlihatkan aspek sosial, politik, ekonomi, budaya serta lingkungan dalam pengelolaannya.<sup>14</sup> Perbedaannya yaitu pada metode penelitian jika skripsi ini menggunakan metode kualitatif.

Fokus kajian karya ilmiah tersebut berbeda dengan kajian yang penulis tekuni walaupun sama membahas tentang pariwisata. Penelitian yang penulis tekuni yaitu: penelitian yang memfokuskan pada kajian Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng).

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Gerhana Adelia Christy, “*Evaluasi Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Wisata Kelor, Bangunkerto, Turi, Kabupaten Sleman*”, skripsi S1 Manajemen Dan Kebijakan Publik Universitas Gajah Mada, 2018.

<sup>15</sup> Prof. Dr. Suryana, M. Si., *Metodelogi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 20.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian proposal skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>17</sup>

### b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian proposal skripsi ini adalah deskriptif. Sifat penelitian deskriptif digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena.<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan informasi atau data-data dengan melakukan pengumpulan data dan riset secara spesifik terhadap suatu objek yang kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan secara sistematis. Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng).

## 2. Pendekatan penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai

---

<sup>16</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

<sup>17</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, no. 1, (2017): 41.

<sup>18</sup> Prof. Dr. Suryana, M. Si., *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 20.



suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, atau sebagai prosedur dengan menggambarkan atau melukiskan subjek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.<sup>19</sup> Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng).

### 3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data yakni, data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti baik perorangan maupun organisasi.<sup>21</sup> Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, dengan melakukan pengumpulan data kepada narasumber yang dianggap paham terhadap situasi ini. Penentuan narasumber menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>22</sup> *Purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang mewakili kebutuhan peneliti. Dalam hal ini peneliti menentukan beberapa kriteria antara lain:

---

<sup>19</sup> Hadari Nawaw, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gama Press, 1987), 63.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 129

<sup>21</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 81.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

1. Orang yang berada dalam bidang pengembangan kelembagaan dan pemasaran wisata
2. Aparatur Desa
3. Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis
4. Pedagang
5. Pengunjung

Data primer ini menggunakan responden dan informan dalam menghimpunan data-data yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini yaitu orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan tempat wisata. Adapun sumber utama dalam data primer yang dimaksud adalah:

**Tabel 1.2**  
**Data Primer**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala seksi pengembangan kelembagaan dan pemasaran wisata	Sumadi, SE.,M.M.
2	Kepala desa	Suwandi, S.E
3	Sekretaris Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis	Syah Ahmad Yamin Wijaya S.P
4	Pedagang yang ada di sekitar wisata	Irsan
5	Pengunjung	Yandi

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku ilmiah, jurnal, artikel, hasil penelitian, serta literature lain yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan informasi terkait pengelolaan wisata Bendungan Way Tebabeng, serta dokumen yang terkait dengan judul penelitian untuk melengkapi data primer.

**Tabel 1.3**  
**Data Sekunder**

No	Nama File	Sifat File
1	Profil Desa Jagang	Hard File
2	Struktur Organisasi Desa Jagang	Hard File
3	Data Pengunjung Wisata Way Tebabeng	Hard File

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan melakukan pengumpulan data penelitian, yakni:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi dengan pengamatan terhadap suatu objek secara tidak langsung. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tetapi yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>23</sup> Pada saat melakukan observasi di Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng ada beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti antara lain perubahan yang terjadi pada objek wisata yang sudah mulai ada kemajuan antara lain sarana dan prasarannya walaupun belum maksimal.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.<sup>24</sup> Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

<sup>24</sup> Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi* (Sukabumi: CV. Jejak(jejak publish), 2017), 60.

tak berstruktur, wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan dicakup dalam wawancara, namun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali. Wawancara ini ditunjukkan kepada informan dan responden yang terdiri dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, kelompok sadar wisata, kepala desa, pedagang dan pengunjung tempat wisata.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumentasi yang dimaksud adalah segala suatu catatan baik berbentuk catatan dalam konteks ataupun elektronik.<sup>25</sup> Dokumentasi ini dilakukan terhadap berbagai sumber informasi yang diberikan kepada informan yang relevan, yaitu data-data mengenai Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Bendungan Way Tebabeng).

## 5. Teknik Analisis Data

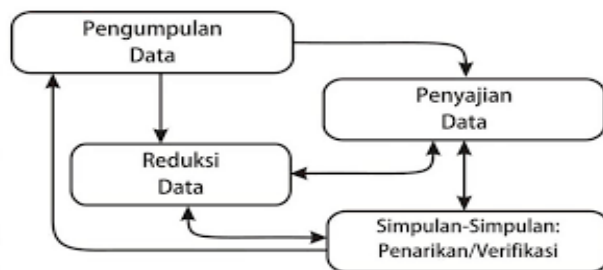
Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>26</sup> Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

---

<sup>25</sup> Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: PT. Indeks, 2003), 65.

<sup>26</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 280.

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>27</sup> Miles dan dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



**Gambar 1.3**  
**Proses Analisis Data Milles dan Huberman**

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Proses interaktif yang digambarkan, terlihat bahwa peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis, yaitu, reduksi data, sajian data, dan verifikasi.

Reduksi data yakni suatu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data dilapangan.<sup>28</sup> Reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas dan membuat fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 248.

<sup>28</sup> Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 174.

mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>29</sup>

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan.<sup>30</sup> Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, table, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, dan mudah dipahami.<sup>31</sup> Menjawab seluruh permasalahan penelitian melalui proses analisis data adalah tujuan dari sajian data.

Verikasi atau penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 175.

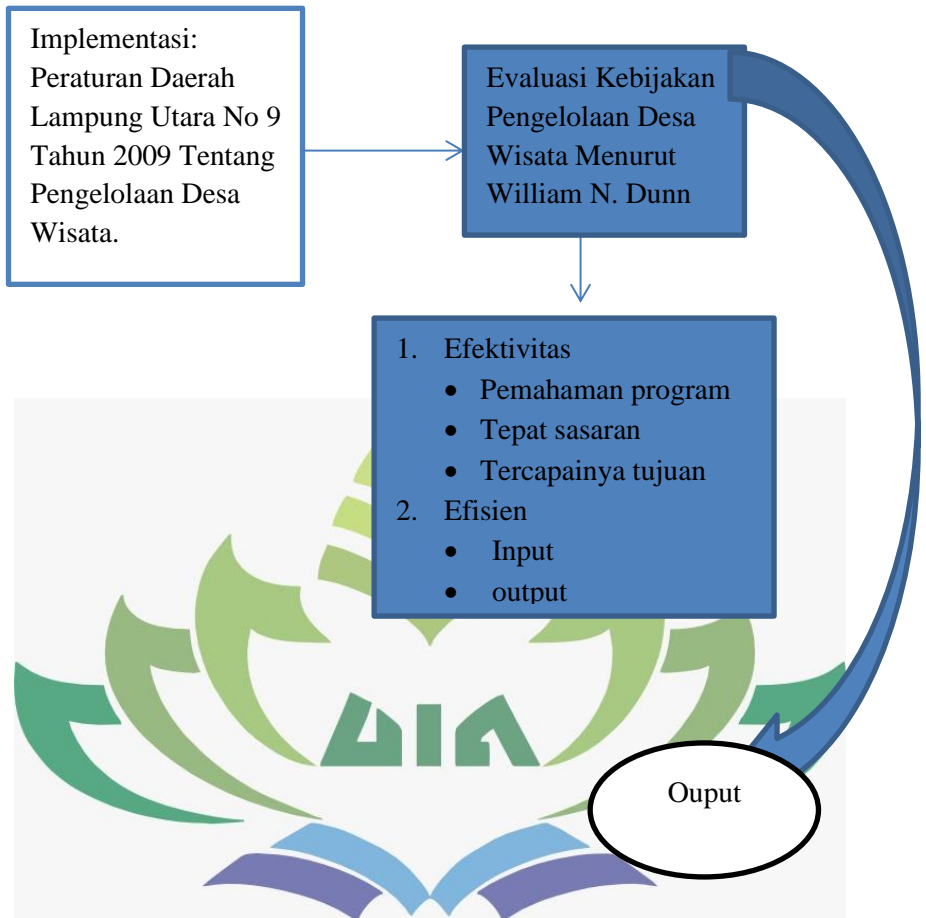
<sup>30</sup> Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 175.

<sup>31</sup> Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 176.

<sup>32</sup> Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 176-177.



## I. Kerangka Teoritik



**Gambar 1.4**  
**Kerangka Teoritik**

Berdasarkan kebijakan implementasi yang dipakai yaitu Peraturan Pemerintah Daerah Lampung Utara No 9 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Desa Wisata. maka yang digunakan sebagai teori adalah teori evaluasi kebijakan. Dalam evaluasi implementasi kebijakan terdapat indikator-indikator dalam melakukan evaluasi yaitu Efektivitas, Efisien, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. kemudian dari indikator tersebut maka akan meraih hasil atau outputnya.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Guna memudahkan pemahaman skripsi ini, berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini yakni:

**Bab I**, berisikan pendahuluan yang diawali dengan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan sebagai penutup.

**Bab II**, berisikan tentang landasan teoritis tentang evaluasi pengelolaan desa wisata secara mendalam.

**Bab III**, berisikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, demografi desa jagang, struktur organisasi pemerintahan desa jagang, visi dan misi desa jagang.

**Bab IV**, berisikan analisis data penelitian Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Pendungan Way Tebabeng).

**Bab V**, berisikan kesimpulan serta rekomendasi dan penulisan skripsi Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara (Studi Objek Wisata Pendungan Way Tebabeng).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan yang menjawab dari tujuan adanya penelitian skripsi yang berjudul Evaluasi Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara yakni:

Keberhasilan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh pengelolaan program-program pembangunan itu sendiri. Begitu juga di sektor pariwisata, bila dikelola dengan baik akan berdampak positif baik dari segi pemanfaatan potensi daerah, mengurangi pengangguran karena terbukanya lapangan kerja, lingkungan serta peningkatan ekonomi masyarakat, yang kesemuanya berdampak pula pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kesiapan daerah dalam pengelolaan kepariwisataan di Kabupaten Lampung Utara belum terlaksana secara maksimal, terlihat dari fasilitas sarana dan prasarana kepariwisataan yang masih dibawah standar baik secara kuantitas maupun kualitasnya. Selain itu keterbatasan dari segi penganggaran di sektor ini menjadi kendala dalam pengelolaan kepariwisataan maupun dalam penyelenggaraan program kepariwisataan. Padahal pada setiap event apalagi event yang mampu mendongkrak perputaran ekonomi selama berjalannya kegiatan. Pada kegiatan event-event walaupun hasilnya tidak terlalu besar namun juga sangat menambah untuk biaya perawatan maupun pemeliharaan wisata ini. Artinya, kegiatan semacam ini patut ditingkatkan pengelolaannya.

Faktor Pendukung dalam pengelolaan objek wisata Bendungan Way Tebabeng salah satunya yaitu dukungan dari masyarakat seperti turut serta mengambil bagian seperti menjaga kebersihan di objek wisata sekitar tempat tinggal mereka dan panorama alam yang indah dan masih asli yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang didukung dengan suasana alam memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman bagi pengunjung. Sedangkan Faktor Penghambat dalam pengelolaan objek

wisata Bendungan Way Tebabeng secara umum terbatasnya anggaran sehingga menghambat pembangunan akses jalan menuju lokasi objek wisata, begitu pula dengan promosi yang dilakukan masih kurang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memeberikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

### **1. Bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Lampung Utara**

- a. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata atau Pemerintah Daerah dapat berkolaborasi dan berkoordinasi dengan baik dengan seluruh stakeholder yang terlibat dalam sektor pariwisata ini, karena hasil industri pariwisata dapat berkontribusi pada pendapatan asli daerah (PAD) dan peningkatan ekonomi masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pembangunan baik secara lokal maupun nasional.
- b. Memperbaiki akses jalan menuju objek wisata sehingga dapat mempermudah para pengunjung untuk menuju tempat wisata.
- c. Kinerja para pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata Bendungan Way Tebabeng Kabupaten Lampung Utara khususnya Dinas Pemuda Olaraga dan Pariwisata agar ditingkatkan lagi.

### **2. Bagi masyarakat**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi terkait Pengelolaan Desa Wisata Oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara khususnya untuk di objek wisata Bendungan Way Tebabeng.

- b. Diharapkan lingkungan masyarakat sekitar wisata Bendungan Way Tebabeng juga ikut serta dalam menjaga dan merawat kebersihan agar objek wisata Bendungan Way Tebabeng tetap dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung.
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan atau rujukan terkait evaluasi pengelolaan desa wisata untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Penulis mengharapkan lagi bahwa apa yang telah dipaparkan dalam skripsi ini akan bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

Abidin, said zainal. 2002, *Kebijakan Publik*, (Jakarta; Yayasan Pancur siwah).

Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. Jabar, C. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Dunn, William N. 2003. *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama.

Frank, Gerald, Mara. 2015. *Handbook Analisis Kebijakan Publik ; Teori, Politik dan Metode*. Bandung : Nusa Media.

Gedeian G. Arthur dkk. 1991. *Organization Theory and Design*. (Jakarta: Universitas Terbuka.

Handayaniingrat, Soewarno. 1995. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Gunung Agung.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Ismayaanti. 2015. *Pariwisata dan Isu Kontemporer*, Surabaya: Cv Garuda Mas Sejahtera.

Jones. O Charles, 1991. *Pengantar Kebijakan Publik*, Jakarta: Rajawali Press.



Kaho, Riwo. 1997. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Luankali, Bernadus. 2007. *Analisis kebijakan public dalam proses pengambilan keputusan*, (Jakarta; Percetakan Amelia).

Lutfiyah, dan Muh. Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi*, Sukabumi: CV. jejak publish.

Nawaw, Hadari. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gama Press.

Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Impementasi, Evaluasi*, (Jakarta; PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia).

Prof. Dr. Suryana, M. Si. 2010. *Metodelogi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Ratna wulan, Elis dan H.A Rusdiana. 2014. *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*, Bandung: Pustaka Setia.

Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002 *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*, Jakarta: Modern English Press.

Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*, Jakarta: Balai Pustaka.

Simanjutak, Bungaran Antonius. 2015. *Sejarah Pariwisata*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.

Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudarwan, Danim. 2000, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta: Edisi Pertama. Cetakan Pertama, Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung; Alfabeta.

Sunawan, *Paradigma Pengembangan Pariwisata*, 1997.

Terry, George R. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Umar Husein. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, Jakarta: Rajawali Pers.

### **Sumber Jurnal**

Aryo Pradipto S, “Evaluasi Pengelolaan Wisata Di Pantai Alam Indah Kota Tegal Dilihat Dari Persepektif Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan”, *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, Vol: X, No: 3, 2021.

Herlina Martauli S, “Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan”, *Program Magister Administrasi Publi*, Vol: 4, No: 2 Edisi Maret 2002.

Irkhamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, No. 1, (2017): 41.

Krisna Yudha Adhinegara, “Evaluasi Pengelolaan Pariwisata Pada Objek Wisata Museum Lawang Sewu Di Dikota Semarang”, Universitas Diponegoro, Tahun 2019.

Teguh Budi Prasetya, dkk, “Evaluasi Kinerja Objek Wisata Pantai Di DIY” Maksipreneur, Vol. V, no: 1, Desember 2015.

### **Sumber Hukum**

Peraturan Pemerintah Daerah Lampung Utara No 9 Tahun 2019 tentang pengelolaan desa wisata.

Peraturan Daerah Lampung Utara No 4 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014-2034.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata.

### **Sumber Al-Quran**

Qs-

### **Sumber Wawancara**

Wawancara